#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata pada saat sekarang ini sudah menjadi industri terbesar diberbagai negara, baik itu dinegara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan: "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah". Berkembangnya suatu objek wisata tak lepas dari keputusan berkunjung wisatawan karena adanya daya tarik di objek wisata tersebut. Keinginan berkunjung ke suatu objek wisata pada dasarnya berkaitan dengan perilaku konsumen. Adanya kecenderungan pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung.

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri dalam ekonomi yang cukup potensial untuk dikembangkan. Orang yang melakukan kunjungan wisata merupakan konsumen yang menggunakan produk jasa dari industri tersebut. Pada dasarnya manusia menginginkan sesuatu yang membuat dirinya merasa senang, bahagia dan rileks hal ini tak terlepas dari peranan rekreasi pada dirinya. Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk beristirahat. Aryanto, (2019). Dalam pandangan konsep ekonomi, industri periwisata mempunyai satu pasar yang cukup potensial untuk bisa dikembangkan dalam dunia usaha yang bersifat makro ekonomi yang mana antara satu produk dengan produk yang lain mempunyai keterkaitan yang mendukung seperti penjualan hasil kerajinan rakyat cendra mata dan adanya hubungan yang

erat antara masyarakat dan wisata. Dalam pandangan ilmu ekonomi makro pemasaran jasa industri tak terlepas dari hukum permintaan dan penawaran.

Kegiatan kepariwisataan di Indonesia tahun-tahun terakhir ini semakin meningkat. Di lihat dalam alam jangka panjang, sektor pariwisata diharapkan menjadisektor yang mampu memimpin dalam pembangunan, maka pengkajian yang lebih intensif dan menyeluruh perlu dilakukan rnengingat sektor-sektor pembangunan lainnya yang secara langsung maupun tidak besar pengaruhnya dalam pengembangan pariwisata Suwoto, (2020).

Indonesia dapat dikatakan sebagai Negara kepulauan yang banyak menyimpan kekayaan alam, kebudayan yang sangat beragam mulai dari sabang sampai marauke. Keberagaman budaya ini di dasari oleh agama dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia Izzuddun, (2018). "Propinsi Nusa Tenggara Timur yang telah ditetapkan sebagai"salah satu daerah tujuan wisata"Indonesia. Sektor wisata terutama wisata alam begitu diminati oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan luar negeri.

Hal ini disebabkan karena wisata alam lebih bersifat menentramkan dan memberikan efek ketenangan pikiran dan batin serta memberikan pengalaman tersendiri oleh karena itu banyak wisatawan yang mau mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan pengalaman dan ketenangan diri yang tidak bisa di berikan oleh jenis wisata lainnya.

Hal inilah yang menyebabkan semakin banyak wisatawan yang mengunjungi objek-objek wisata alam yang memberikan suasana natural dan menenangkan.Industri pariwisata mengalami perkembangan yang sangat pesat

saat ini. Industri pariwisata sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal yang juga memberikan pengaruhi oleh jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah, (Sugiarti, 2018).

Sumba Barat Daya mempunyai beraneka ragam jenis objek wisata yang terbesar di berbagai daerah dengan kekhasan masing-masing. Di daerah Sumba Barat Daya, mempunyai potensi dan asset berharga dan menjadi ciri khas tersendiri yang harus di kembangkan dan dikelola serta dipromosikan untuk menarik wisatawan yang ingin berkujung di wisata, kabupaten Sumba Barat Daya.

Meningkatkan daya tarik wisatawan akan objek wisata disuatu daerah dapat dilakukan dengan cara terencana, terarah dan objektif antara lain dengan memanfaatkan sumber daya alam dan diimbangi dengan sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut. Untuk menjamin eksistensinya di dalam dunia usaha khususnya dibidang usaha wisata, pengelola harus mampu bersaing mempertahankan posisinya dan bahkan harus senantiasa berusaha mengembangkan objek wisata menjadi lebih besar lagi agar dapat meningkatkan pendapatan yang di peroleh dari usaha yang di jalankan Lakuhati, (2019).

Agar objek wisata ini selalu terjaga dan dikenali oleh orang banyak maka diperlukan pemasaran jasa yang professional sehingga perkembangan objek wisata tersebut dapat berjalan dan berkembang sebagaimana mestinya. Kebijakan yang ditempuh hendaknya dapat memberi ransangan atau efek psikologi bagi pengunjung agar terlihat menarik dan menimbulkan keinginan untuk berkunjung kembali serta kesetian untuk memilih jasa tersebut.

Ransangan-ransangan ini diantaranya dapat ditempuh dengan pengadaan sarana baru, pelayanan yang memuaskan dan gencar melakukan promosi melalui berbagai alat atau media. Penyediaan fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang memuaskan dapat menciptakan kenyamanan dan ketentraman para pengunjung sehingga suasana yang timbul sangat berkesan dan bersahabat.

Pariwisata di Sumba Barat Daya menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi di Kabupaten Sumba Barat Daya. Salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Sumba Barat Daya adalah Pantai Kawona. Pantai Kawona memiliki pesona alam yang memukau dengan pantainya yang indah, air laut yang jernih, dan pasir putih yang bersih serta panorama yang indah di pandang. Namun, meskipun Pantai Kawona memiliki potensi wisata yang besar,jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata ini masih belum memuaskan.

Namun bagi sebagian orang belum perna berkunjung atau baru pertama kali datang ke Kabupaten Sumba Barat Daya ini akan menjadi kesulitan saat bertanya, kemana atau kepada siapa untuk mengetahui secara jelas posisi yang di tuju, ketika ingin menuju lokasi dari objek wisata Pantai Kawona yang ada. Terkadang apabila wisatawan ingin mencari lokasi biasanya hanya mengandalkan proses pencarian dengan bertanya langsung kepada masyarakat sekitar yang di jumpai untuk mengetahui arah jalan menuju objek lokasi wisata.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Pantai Kawona. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan, diharapkan dapat membantupihak terkait dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek

wisata ini.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Kawona adalah:

- Fasilitas: Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti akomodasi, restoran, toilet, dan transportasi merupakan faktor penting serta mencangkup kegiatankegiatan sosial yang bersifat rekreatif serta menarik kunjungan wisatawan yang igin berkunjung ke wisata Pantai Kawona.
- 2) Daya tarik: Keindahan pantai, panorama alam, dan keunikan budaya lokal merupakan faktor daya tarik yang dapat menarik wisatawan untuk ingin berkunjung ke wisata Pantai Kawona.
- 3) Aksesibilitas: Kemudahan aksesibilitas seperti jalan yang baik dan transportasi yang mudah dijangkau juga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan yang ingin berkujung ke wisata Pantai Kawona.
- 4) Promosi: Promosi yang tepat dan efektif melalui media sosial, website, brosur, dan media lainnya juga dapat meningkatkan kesadaran dan minatwisatawan untuk ingin mengunjungi ke wisata Pantai Kawona.
- 5) Keamanan dan kenyamanan: Faktor keamanan dan kenyamanan saat berkunjung ke Pantai Kawona juga menjadi faktor penting dalam menarik kunjungan wisatawan yang ingin berkujung ke wisata Pantai Kawona.

Pantai Kawona merupakan salah satu Pantai di Sumba Barat Daya yang menyajikan panorama yang indah. Perlu waktu kurang lebih dua jam dari ibu Kota Sumba Barat Daya untuk menuju pantai ini menggunakan sepeda motor.

Pulau Sumba sudah terkenal memiliki keindahan pantainya yang bahkan dikenal hingga ke mancanegara layaknya pulau Bali. Pulau Sumba dengan

segudang tempat wisatanya yang sangat potensial untuk dikembangkan, pantai kawona ini berada di Desa Kadi Pada, Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Pantai ini bukan saja memiliki pemandangan alam yang indah saja namun pantai ini juga masi sangat terjaga.

Pantai Kawona merupakan salah salah satu pantai sangat yang sangat indah serta menyajikan beribu keindahan panorama alam, dan Pantai Kawoana juga banyak dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai kalangan wisatawan hingga wisatawan dari mancanegara. Berikut tebel dibawah ini menunjukan data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Kawona sebagai berikut:

Tabel 1 1
Data jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke

	juiiiaii i	yang berkunjung ke							
2018		2019		2020		2021		2022	
Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing
Domestik	foreign	Domestik	foreign	Domestik	foreign	Domestik	foreign	Domestik	foreign
301	60	501	205	436	41	226	0	1100	140
415	73	610	143	353	35	249	3	1000	120
492	91	564	72	369	16	345	8	1100	30
585	73	526	36	4	0	290	5	1200	160
664	87	585	46	4	0	287	2	3940	344
535	94	606	87	102	0	544	7	800	27
691	159	725	105	220	8	340	6	1500	2
780	184	762	178	309	0	203	1	1100	225
502	74	730	85	156	0	557	1	850	62
597	88	648	69	393	8	611	1	650	235
919	118	665	71	440	5	651	1	750	90
480	115	596	64	671	17	564	0	450	42
6,998	1,216	7,518	1,161	3,475	130	4,907	35	14,440	1,477

Sumber: Kantor Dinas Pariwisata

Nama Pantai Kawona diambil dari nama desa dimana lokasi Pantai ini berada yaitu desa kawona. Wisata alam Pantai Kawona ini memiliki hamparan tebing karangyang tidak terlalu tinggi. Namun Pantai ini sangat bersih, air laut yang sangat jernih dan udara yang segar yang siap menyapa wisatawan yang berkunjung

ke Pantai Kawona ini. Pantai kawona ini yang berada di Desa Wee Londa, Kota Tambolaka iniberjarak 10 kilometer dari bandara Tambolaka.meski jarak Pantai yang tidak terlalu jauh tapi bagi wisatawan yang mau jalanan menuju ke kawasan Pantai cukup memacu adrenalin, karena harus melewati jalan pengerasan yang berbabatu dengan karang- karang yang tajam butuh keahlian khusus untuk meliukmeliuk motor di rute Pantai Kawona. Pantai Kawona ini memiliki pesona keindahan Pantai yang mempesona.

Dengan pemandangan laut lepas dan hamparan pasir putihnya sepanjang mata memandang yang dipadukan dengan eksotisme batu-batuan karang yang masih terlihat asri, dan diselengi oleh sebaran rumput laut yang membuat Pantai Kawona tampak seperti sebuah oase yang di tengah padang pasir. Selain itu pantai Kawona adalah sala satu Pantai yang memiliki sunrise atau sunset. Dan kawasan Pantai Kawona sangatlah cocok buat pasangan baru nikah yang ingin berbulan madu di Pantai Kawona, serta ingin melakukan aktivitas kumpul keluarga, *meeting*, dengan konsep alam yang terbuka hingga kantin dan juga tempat *live music* untuk memanjakan wisatawan yang berkunjung di Pantai Kawona tempatnya yang pas buatsanté dan lepas lelah.

Konsep wisata Pantai Kawona atau dikenal dengan Kawona Beach Club. Konsep wisata alam dengan adanya perumahan-perumahan kecil, dan serta lopo-lopo yang berada di sekitar Pantai. Walaupun terkesan menjadi objek wisata alam yang lengkap, nyatanya Kawona Beach Club belumlah sempurna itu. Masi ada kekurangan dari sisi sarana dan prasarananya. Salah satunya adalah listrik, dan serta fasilitas lain dan persoalan listrik ungkapnya memang sudah sering diangkat namun belum kunjung

dieksekusi padahal sala satu tempat wisata kebutuhan akan listik masi jadi prioritas.

Begitupun dengan air."Mereka hanya berharap kekurangan ini bisa ditambal oleh pemerintah daerah. Karena bagaimana pun juga sebagai penggiat pariwisatakami pastinya mendukung penuh perkembangan pariwisata di derah ini. Sampaisekarang untuk menanggulangi kekurangan kami, kami cuma bisa pakai genset dan membeli air.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengelola objek wisata, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Kawona dan sektor pariwisata Kabupaten Sumba Barat Daya secara keseluruhan.

Berdasarkan gambaran yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Faktor faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Pada Obyek Wisata Pantai Kawona Di Kabupaten Sumba Barat Daya."

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Apakah fasilitas, daya tarik, aksesibilitas, promosi, keamanan dan keyamanan berpengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan di tempat wisata Pantai Kawona?
- Apakah fasilitas, daya tarik, aksesibilitas, promosi, keamanan dan kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap kunjungan wisatawan di

tempat wisata Pantai Kawona?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- Untuk mengetahui fasilitas, daya tarik, aksesibilitas, promosi, keamanan dan kenyaman berpengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan di tempat wisata Pantai Kawona.
- Untuk mengetahui fasilitas, daya tarik, aksesibilitas, promosi, keamanan dan kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap kunjungan wisatawan di tempat wisata Pantai Kawona.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis:

#### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Untuk Penulis

Menanbah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang elah di pelajari dengan prakter yang telah diterapkan berdasarkan hasil data yang di peroleh dari beberapa penelitian tersebut dan hasil pengamatan di lapangan.

## b. Lingkungan Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan literatur bagi pihakak akademis maupun pihak-pihak lainnya khususnya Mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Jurusan Ekonomi

# Pembangunan

# 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi Pengelola wisata, khususnya tentang Faktor faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan pada wisata Pantai Kawona di kabupaten Sumba Barat Daya.